

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tulisan dan kegunaan tertentu.³⁰ Metode merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*file research*) yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan pendalaman secara intensif serta terperinci pada suatu peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi pada kelompok masyarakat.³¹ Dalam pelaksanaannya, guna mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan perjanjian pada usaha Proo Tea, peneliti meneliti pada usaha Proo Tea di kota Kediri secara langsung dari sumbernya dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.³² Data yang akan digunakan sebagai sumber penelitian pada penelitian ini ialah data yang didapatkan melalui pewaralaba dan terwaralaba usaha Proo Tea di kota Kediri.

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet,2013), 3.

³¹Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Pers, 2015), 104.

³²Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: Ponorogo Press,2010), 23.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan normatif yang mana dalam hal ini peneliti menggunakan teori fiqih yang secara spesifik merujuk pada teori *Syirkah*.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³³ Peneliti mendapat informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha Proo Tea di kota Kediri yang meliputi Jalan Sunan Ampel Ngronggo Kecamatan Kota Kediri, Jalan Betet Bawang RT 01 RW 09 Lingkungan Dadapan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri dan Jalan Penanggung RT 34 RW 07 Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

³³Moleong, *Metode Penelitian.*, 112.

E. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data merupakan subjek yang mana dapat diperoleh dari sumber data utama. Sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data utama (primer) ialah sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata atau tindakan yang dilakukan melalui wawancara serta observasi. Sumber data utama pada penelitian ini yaitu data yang ditemukan secara langsung melalui sumber data utama dalam menggali data mengenai analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan perjanjian. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data utama (primer) ialah *franchisor* dan *franchisee* Proo Tea di kota Kediri. Yang mana sebagai sumber data primer, *franchisor* dan *franchisee* akan memberikan informasi mengenai pelaksanaan perjanjian antara *franchisor* dan *franchisee* pada usaha Proo Tea di kota Kediri.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan (sekunder) ialah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung saat dilakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh melalui dokumen atau orang lain. Sumber data tambahan (sekunder) yang digunakan pada penelitian ini ialah dokumen terkait pelaksanaan perjanjian pada usaha Proo Tea di kota Kediri.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) ialah bertemunya dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam suatu masalah tertentu.³⁴

Dalam penelitian ini, metode *interview* dilakukan pada *franchisor* dan *franchisee* pada usaha Proo Tea di kota Kediri dengan menitikberatkan pada bagaimana pelaksanaan perjanjian pada usaha Proo Tea di kota Kediri.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai proses pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap suatu peristiwa yang muncul pada suatu lokasi. Dengan observasi ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai bagaimana analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan perjanjian tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti terjun secara langsung untuk melakukan pengamatan pada praktik penjualan minuman Proo Tea di kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan kejadian lampau yang dapat berbentuk lisan, gambar serta karya monumental dari seseorang.³⁵ Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan pada pembukuan hasil penjualan Proo Tea serta surat kerjasama usaha Proo Tea di kota Kediri.

³⁴Sigiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

³⁵Sugiono, *Memahami Penelitian.*, 329.

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu berbagai wawancara, pengamatan yang telah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.³⁷

Selanjutnya, analisis dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh pada lokasi penelitian ditulis secara rinci, kemudian dipilah serta disimpulkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Penyajian data, ialah menyajikan data yang tersusun secara sistematis dengan memilah-milah data yang sudah ada dan kemudian menyusun berdasarkan kelompok, serta jenis atau kategori agar selaras dengan permasalahan yang ada. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

³⁶Sugiono, *Memahami Penelitian.*, 335.

³⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

3. Penarikan kesimpulan yaitu, data yang direduksi sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai persoalan dari data penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan peninjauan kembali terhadap catatan lapangan dengan menggunakan data untuk mengetahui kebenarannya.³⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

3. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga proses pengumpulan data dilakukan tidak hanya dengan waktu singkat. Akan tetapi, juga diperlukan perpanjangan waktu.³⁹

4. Kedalaman Pengamatan dan Kedalam Observasi.

5. Trianggulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data ini.⁴⁰

³⁸Ibid., 338.

³⁹Djumaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

⁴⁰Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 175.

I. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini meliputi persiapan diri, menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, mengunjungi serta memberikan surat izin pada lokasi penelitian, seminar proposal, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses penyusunan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara serta catatan lapangan secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dapat diinformasikan terhadap orang lain.⁴¹

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, bimbingan hasil penelitian, serta revisi hasil bimbingan.

⁴¹Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 88.